



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**  
 Jalan Sentosa Dalam 1 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang  
 email: [pusalopbbpdkotasamarinda@gmail.com](mailto:pusalopbbpdkotasamarinda@gmail.com)  
**SAMARINDA**

LEMBAR KERJA GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) Tahun 2025			
Baris 1	Nama OPD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Samarinda	
	Program	Penanggulangan Bencana	
	Kegiatan	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	
	Sub Kegiatan	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota (perjenis ancaman bencana)	
	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kapasitas masyarakat terhadap potensi ancaman bencana per jenis bencana, sehingga mampu melakukan pencegahan, kesiapsiagaan, dan mitigasi bencana secara mandiri, tepat, dan inklusif.	
Baris 2	Data Pembuka Wawasan (Data Responsif Gender)	Jumlah Peserta yang mengikuti sosialisasi dan edukasi tentang Pencegahan dan Mitigasi Bencana di wilayah (SMPN 6 Samarinda, STIKES Mutiara Mahakam, SLBN Pembina Prov. Kaltim) Tahun 2025 : Orang L : 169 orang P : 227 orang Anak Istimewa : 87 orang L : 60 P : 27  Narasumber : L : 3 orang P : 1 orang	
Baris 3	Faktor Kesenjangan	Faktor kesenjangan/ permasalahan	Kesenjangan terjadi akibat ketidakseimbangan partisipasi gender dan inklusivitas, yang terlihat dari dominasi peserta perempuan pada kelompok umum, dominasi laki-laki pada Anak Istimewa
		Sebab Kesenjangan Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Keterbatasan infrastruktur komunikasi yang inklusif, stereotip gender yang menghambat partisipasi Perempuan dalam pengambilan Keputusan</li> <li>● Kurangnya integrasi perspektif gender dalam perencanaan dan pelaksanaan program</li> <li>● Keterbatasan data terpilah berdasarkan gender</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan analisis gender</li> </ul>
		Sebab Kesenjangan Eksternal	Kesenjangan eksternal disebabkan oleh perbedaan akses dan kesempatan antar kelompok, yaitu antara peserta umum dan Anak Istimewa yang jumlahnya jauh lebih sedikit, serta antara tingginya partisipasi perempuan sebagai peserta dengan rendahnya representasi perempuan pada peran strategis sebagai narasumber.
Baris 4	Tujuan Responsif Gender	Untuk memberikan Informasi Edukasi tentang cara pencegahan dan Mitigasi Bencana mengakomodir kebutuhan kelompok rentan (Perempuan, Anak-anak, Lansia, Disabilitas)	
Baris 5	Rencana Aksi	Koordinasi lintas sektor untuk menentukan lokus kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang Pencegahan dan Mitigasi Bencana	
Baris 6	Data Dasar/Baseline	<p>Jumlah Peserta yang mengikuti sosialisasi dan edukasi tentang Pencegahan dan Mitigasi Bencana di wilayah (SMPN 6 Samarinda, STIKES Mutiara Mahakam, SLBN Pembina Prov. Kaltim) Tahun 2025 : Orang</p> <p>L : 169 orang P : 227 orang Anak Istimewa : 87 orang</p> <p>L : 60 P : 27</p> <p>Narasumber :</p> <p>L : 3 orang P : 1 orang</p>	
Baris 7	Pengukuran Hasil	Output	Jumlah warga termasuk rentan di kawasan rawan Bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, Edukasi sesuai jenis Ancaman Bencana yang ada di Kawasan tempat tinggalnya
		Outcome	Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat (laki-laki, perempuan, dan Anak Istimewa) terhadap potensi ancaman bencana sesuai jenisnya
		Dampak	Terbangunnya budaya sadar dan siaga bencana yang berkelanjutan dan inklusif.

  
 Samarinda, 03 Febuari 2025  
 Kepala Pelaksana,  
**SUWARSO, A.Ks.M.Si**  
 Pembina Utama Muda IV / c  
 NIP. 19690920 199112 1 00



**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER**  
**(GENDER ACTION BUDGET)**

**PD** : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Samarinda

**TAHUN ANGGARAN : 2025**

<b>PROGRAM</b>	Penanggulangan Bencana		
<b>KEGIATAN</b>	Pelayanan Informasi Rawan Bencana		
<b>KODE Kegiatan</b>	1.05.03.2.01		
<b>ANALISIS SITUASI</b>	<p>Jumlah Peserta yang mengikuti sosialisasi dan edukasi tentang Pencegahan dan Mitigasi Bencana di wilayah (SMPN 6 Samarinda, STIKES Mutiara Mahakam, SLBN Pembina Prov. Kaltim) Tahun 2025 : Orang          L : 169 orang          P : 227 orang          Anak Istimewa : 87 orang          L : 60          P : 27</p> <p>Narasumber :          L : 3 orang          P : 1 orang</p> <p>Faktor Kesenjangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan infrastruktur komunikasi yang inklusif, stereotip gender yang menghambat partisipasi Perempuan dalam pengambilan Keputusan</li> <li>2. Kurangnya integrasi perspektif gender dalam perencanaan dan pelaksanaan program</li> <li>3. Keterbatasan data terpilah berdasarkan gender</li> <li>4. Kurangnya kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan analisis gender</li> <li>5. Perbedaan akses dan kesempatan antar kelompok, yaitu antara peserta umum dan Anak Istimewa yang jumlahnya jauh lebih sedikit, serta antara tingginya partisipasi perempuan sebagai peserta dengan rendahnya representasi perempuan pada peran strategis sebagai narasumber.</li> </ol>		
<b>RENCANA AKSI</b>	<b>Kegiatan</b>	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	
	<b>Tujuan</b>	Memberikan Informasi Edukasi tentang cara pencegahan dan Mitigasi Bencana mengakomodir kebutuhan	

		kelompok rentan (Perempuan, Anak-anak, Lansia, Disabilitas)
	<i>Aktivitas</i>	Koordinasi lintas sektor untuk menentukan lokus kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang Pencegahan dan Mitigasi Bencana
	<i>Sumber daya (Inputs)</i>	Analisis Bencana, Penyuluh, Tokoh Masyarakat, Pendidik, Dosen, Mahasiswa, Peserta Didik
		Anggaran PAD Kota Samarinda
		PC Komputer, Laptop, Proyektor, Kamera, Printer
	<i>output</i>	Jumlah warga termasuk rentan di kawasan rawan Bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, Edukasi sesuai jenis Ancaman Bencana yang ada di Kawasan tempat tinggalnya
<b>ALOKASI SUMBER DAYA</b>	<i>Anggaran</i>	Rp. 237.657.500
	<i>SDM</i>	Analisis Bencana, Penyuluh, Tokoh Masyarakat, Pendidik, Dosen, Mahasiswa, Peserta Didik
	<i>Peralatan dan Mesin</i>	PC Komputer, Laptop, Proyektor, Kamera, Printer
<b>Outcomes</b>	Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat (laki-laki, perempuan, dan Anak Istimewa) terhadap potensi ancaman bencana sesuai jenisnya	
<b>Dampak</b>	Terbangunnya budaya sadar dan siaga bencana yang berkelanjutan dan inklusif.	

Samarinda, 03 Februari 2025  
Kepala Pelaksana,



**SUWARSO, A.Ks.M.Si**  
Pembina Utama Muda IV / c  
NIP. 19690920 199112 1 00